

AYAM MERAWANG (SDG LOKAL)

Nama Latin (spesies)	: <i>Gallus-gallus</i>
Sejarah	: Ayam lokal yang berasal dari Desa Merawang Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka
Produksi telur	: 165/butir/ekor/tahun
Bobot	: berkisar antara 1,9-3,1 kg/ekor (umur 9-12 bulan)

Secara fisik ayam Merawang jantan tidak jauh berbeda dengan ayam Merawang betina. Ayam merawang jantan dan betina mempunyai jengger tunggal berwarna merah bergerigi dengan jumlah 5-9 gerigi. Kepala lonjong dengan paruh berwarna kuning, cukup panjang dan agak melengkung serta pial ganda berwarna merah. Postur tubuh jantan lebih besar dan tegap, punggung agak panjang, bentuk dada lurus mengikuti garis leher dan sayap rapat dengan sisi badan. Sedangkan bentuk betina lebih kecil dan kompak yang menunjukkan ciri sebagai petelur produktif dan pedaging yang baik. Kaki, jari kaki dan kuku berwarna kuning, sedangkan jantan dewasa tumbuh taji (BPTP Kep. Babel, 2012). Warna paruh dan bentuk jengger pada ayam Merawang baik jantan maupun betina sudah seragam yaitu berwarna kuning dan berbentuk single comb.

Paket Teknologi yang diterapkan dalam pemeliharaan ayam merawang terdiri dari:

1. Pemilihan bibit yang berkualitas

Bibit anak ayam (DOC) calon bibit yang baik sangat menentukan percepatan perkembangbiakan. Pemilihan anak ayam (DOC) calon bibit meliputi tidak cacat kaki, paruh normal, mata jernih, terang dan bulat; pergerakan lincah dan sehat; kaki kuat serta berdiri tegak serta bulu halus dan mengkilat.

2. Manajemen perkandangan

Sistem perkandangan dalam pemeliharaan ayam merawang betina secara intensif, yaitu dengan sistem kandang battery sedangkan ayam merawang jantan secara semi intensif dengan sistem kandang ren, halaman berpagar sebagai halaman untuk exercise.

3. Pemberian pakan secara terukur baik dari segi nutrisi maupun frekuensi pemberian. Pakan yang diberikan adalah campuran dedak 25 %, jagung 50 % dan konsentrat 25 % dengan pemberian pakan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore sebanyak 120 gram/ekor sedangkan air minum diberikan secara adlibitum.

4. Pengendalian penyakit dengan biosecurity secara teratur, Sebagai bentuk pencegahan masuknya penyakit diperlukan desinfeksi kandang secara berkala terhadap kandang dan peralatannya.